



**BADAN PENGAWASAN KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN
PERWAKILAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

**LAPORAN ANALISIS DATA KPM PROGRAM KELUARGA HARAPAN YANG BELUM
MEMANFAATKAN DANA BANSOS DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA
PADA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHAP III TAHUN 2021**

BAB I

DATA UMUM OBYEK PENGAWASAN

A. Gambaran Umum Topik Pengawasan

Topik pengawasan yang datanya akan dianalisa adalah penyaluran Bantuan Sosial PKH (Program Keluarga Harapan). Menurut Peraturan Menteri Sosial Nomor 1 Tahun 2018 tentang Program Keluarga Harapan, PKH adalah Bantuan Sosial bersyarat yang bertujuan mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan. Namun dari hasil monitoring yang dilakukan tim di perwakilan BPKP Provinsi Kalimantan Timur, masih terdapat Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang belum memanfaatkan Bantuan Sosial PKH sehingga terdapat risiko tujuan Program Keluarga Harapan tidak dapat tercapai secara optimal.

B. Identitas Obyek Pengawasan

Objek pengawasan yang akan dianalisa adalah Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Timur selaku penyedia data KPM yang belum memanfaatkan Bantuan Sosial PKH yang disalurkan pada Tahap III Tahun 2021 di Provinsi Kalimantan Timur. Analisis data dilakukan untuk mengetahui faktor manakah yang berpengaruh terhadap jumlah KPM yang tidak melakukan transaksi/memanfaatkan Bantuan Sosial PKH. Adapun data yang berhasil dikumpulkan untuk dianalisa adalah sebagai berikut:

No.	Kabupaten/Kota	KPM Penerima Bantuan PKH	KPM Belum Melakukan Pencairan/Pemanfaatan Bantuan PKH	Belum terima Butab dan KKS	Butab/KKS Hilang/Rusak	Proses Pembukaan Rekening Baru	Not Eligible
1	BERAU	3.166	117	7	18	3	3
2	KOTA BALIKPAPAN	6.275	145	19	2	3	34
3	KOTA SAMARINDA	13.667	423	65	25	12	21

4	KUTAI BARAT	4.720	462	158	3	5	43
5	KUTAI KARTANEGARA	15.028	853	68	33	19	63
6	KUTAI TIMUR	9.731	570	63	12	33	55
7	PASER	6.866	493	93	13	7	3
8	PENAJAM PASER UTARA	5.828	60	22	2	5	12

Berdasarkan dataset diatas, dapat ditentukan variabel terikatnya yaitu jumlah KPM Belum Melakukan Pencairan/ Pemanfaatan Bantuan PKH, sedangkan variabel bebasnya adalah:

- Jumlah KPM yang belum terima Buku Tabungan/KKS
- Jumlah KPM yang buku tabungannya hilang/rusak
- Jumlah KPM yang masih dalam proses pembukaan Rekening baru
- Jumlah KPM Not Eligible

C. Matrik Desain Pengawasan

Matrik desain pengawasan adalah sebagai berikut:

Insilwas	Pertanyaan Audit	Informasi yang Dibutuhkan	Metode Pengumpulan Data	Metode Analisis	Perkiraan Hasil
Gambaran faktor yang paling mempengaruhi jumlah KPM yang belum memanfaatkan bantuan PKH	1. Apa sajakah faktor yang mempengaruhi jumlah KPM yang tidak memanfaatkan bantuan PKH? 2. Kabupaten mana yang faktor signifikannya paling banyak?	1. Jumlah total KPM yang belum memanfaatkan bantuan PKH per kabupaten 2. Jumlah KPM yang belum memanfaatkan bantuan berdasarkan faktor yang mempengaruhi	Pengumpulan data dilakukan dengan berkoordinasi dengan Koordinator Wilayah Pendamping PKH di Provinsi Kalimantan Timur	Regresi dan Deskriptif	Akan diperoleh informasi tentang faktor yang mempengaruhi KPM yang belum memanfaatkan bansos PKH dan di kabupaten mana yang

					faktor signifikannya paling banyak
--	--	--	--	--	------------------------------------

BAB II KEGIATAN ANALISIS DATA

A. Kegiatan Analisis Data

Untuk menentukan faktor yang mempengaruhi jumlah KPM belum memanfaatkan bantuan, dilakukan analisis regresi dengan fitur analisis data pada aplikasi Ms.Excel 365. Selain itu analisis deskriptif juga digunakan untuk menentukan kabupaten mana yang faktor signifikannya paling banyak.

B. Uraian Analisis Data dan Hasilnya

- 1) Setelah dilakukan proses analisis regresi dengan bantuan Ms.Excel diperoleh hasil sebagai berikut:

SUMMARY OUTPUT:

Regression Statistics:	
Multiple R	0,960982668
R Square	0,923487688
Adjusted R Square	0,821471272
Standard Error	113,7243596
Observations	8

ANOVA:

	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	4	468304,1851	117076,0463	9,05234396	0,050481
Residual	3	38799,68991	12933,22997		
Total	7	507103,875			

Variabel	Coefficients	Standard Error	T Stat	P-value	Lower 95%	Upper 95%
Intercept	-84,02907857	89,53140848	-0,93854302	0,41720297	-368,9579787	200,8998
Belum terima Butab dan KKS	2,597381993	0,956065155	2,716741615	0,0727491	-0,445244027	5,640008
Butab/KKS Hilang/Rusak	11,91834306	4,110290468	2,899635232	0,06252078	-1,162435658	24,99912
Proses Pembukaan Rekening Baru	6,125916212	5,936007796	1,031992616	0,37798384	-12,76510987	25,01694
Not Eligible	2,971520611	2,709886171	1,096548129	0,35297401	-5,652546622	11,59559

Dari hasil uji regresi dengan tingkat keyakinan 95%, dapat disimpulkan bahwa pada 8 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur diketahui bahwa, seluruh variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Namun demikian, faktor yang menjadi penyebab paling signifikan KPM Belum Melakukan Pencairan/Pemanfaatan Bantuan PKH adalah Butab/KKS hilang/rusak dan faktor paling signifikan kedua adalah KPM belum terima Butab dan KKS.

Berdasarkan Adjusted R Square pada tabel Summary Output, dapat diketahui bahwa 82% KPM yang belum melakukan pemanfaatan bantuan Program PKH dipengaruhi dua faktor yang signifikan, yaitu Belum terima Butab dan KKS dan Butab/KKS-nya hilang/rusak.

Dari kolom T Stat juga dapat diinterpretasikan bahwa tiap ada 3 orang KPM yang belum menerima buku tabungan/KKS atau Butab/KKS-nya hilang/rusak dapat menambah 1 orang KPM yang belum memanfaatkan bantuan PKH. Dan tiap ada 1 orang KPM yang masih menunggu pembukaan rekening baru atau Not Eligible dapat menambah 1 orang KPM yang belum memanfaatkan bantuan PKH.

Berdasarkan hasil uji regresi di atas dapat dibuat rumus :

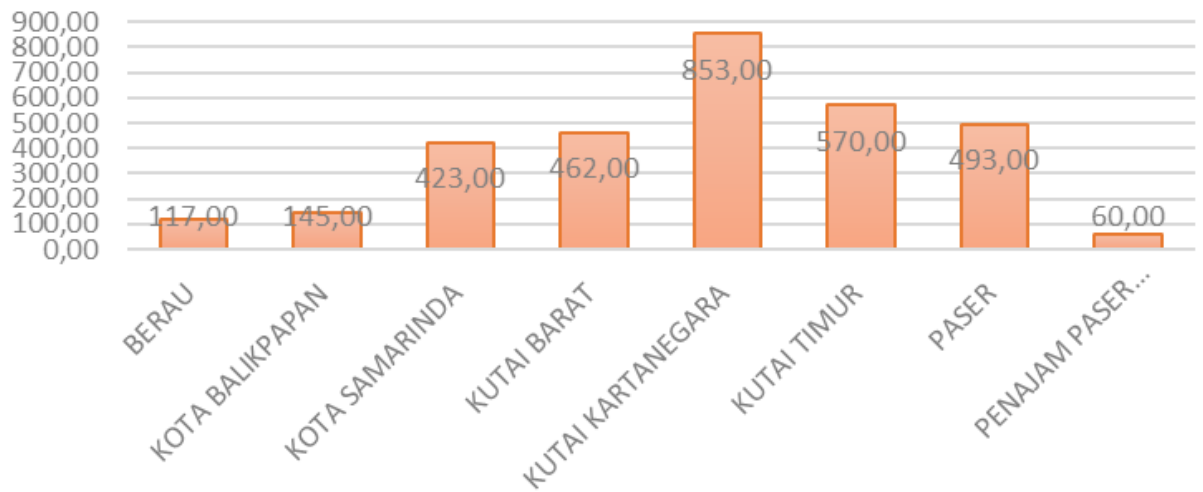
$$Y = -86,78010563 + \beta 2,597381993 + \beta 11,91834306 + \beta 6,125916212 + \beta 2,971520611$$

2) Hasil analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

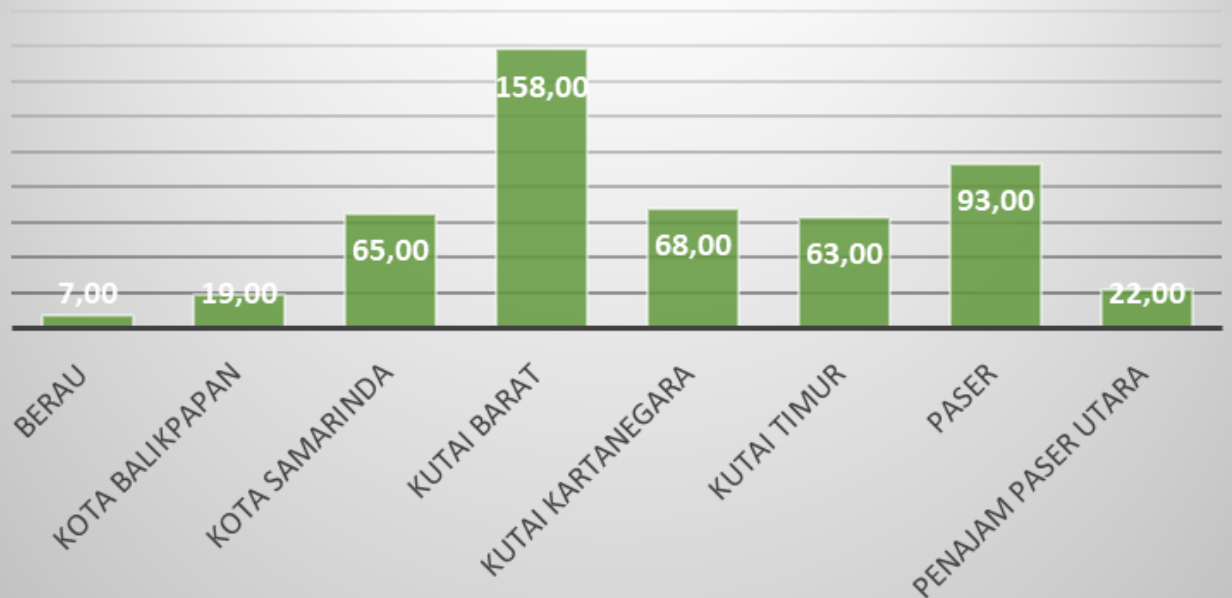
Uraian	KPM Belum Melakukan Pencairan / Pemanfaatan Bantuan PKH	Belum terima Butab dan KKS	Butab/KKS Hilang/Rusak	Proses Pembukaan Rekening Baru	Not Eligible
Mean	390	62	14	11	29
Median	443	64	13	6	28
Minimum	60	7	2	3	3
Maximum	853	158	33	33	63

Adapun visualisasi dari dataset KPM PKH yang belum memanfaatkan Bantuan Sosial program PKH adalah sebagai berikut:

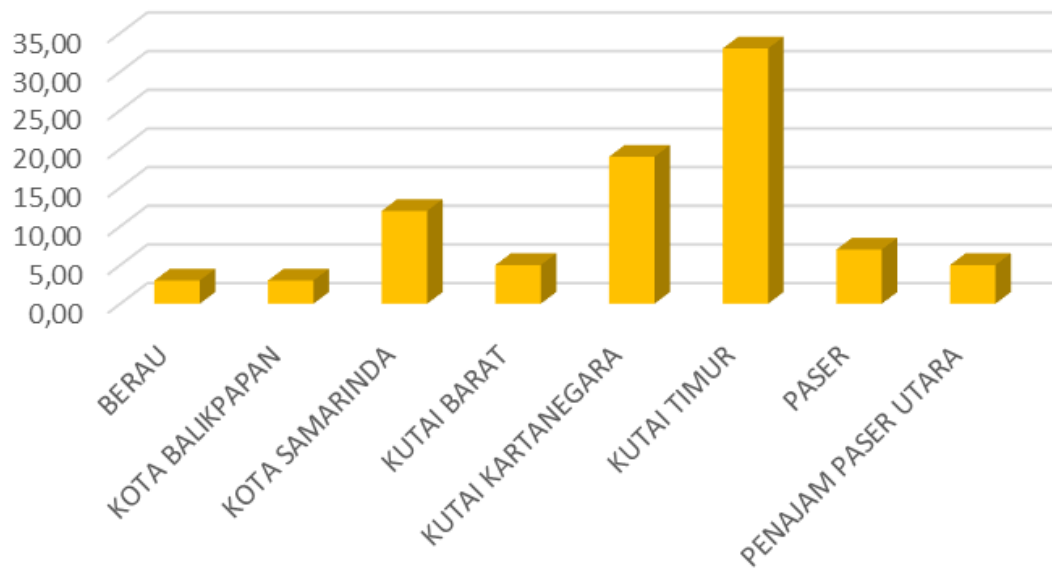
KPM Belum Melakukan Pencairan/ Pemanfaatan Bantuan



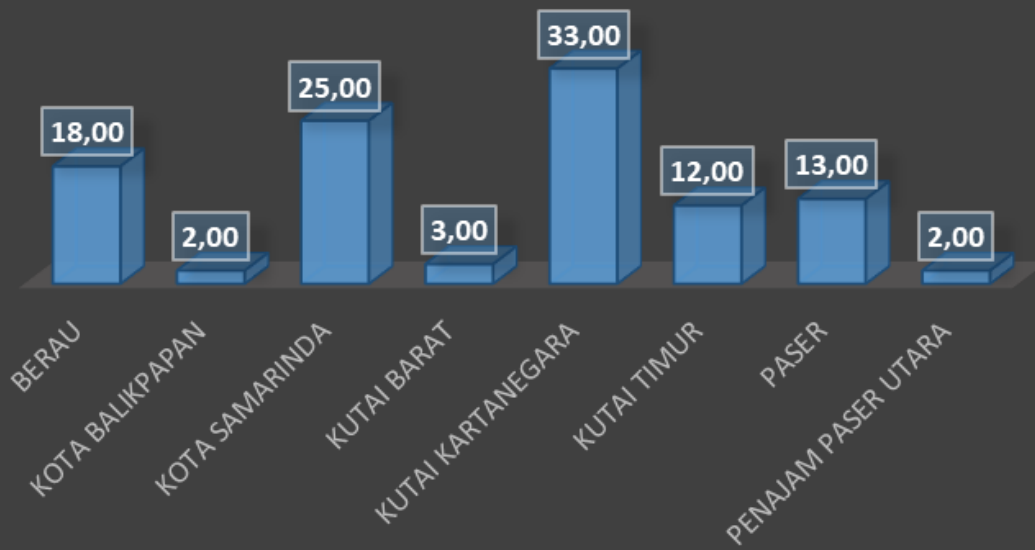
Belum terima Butab dan KKS

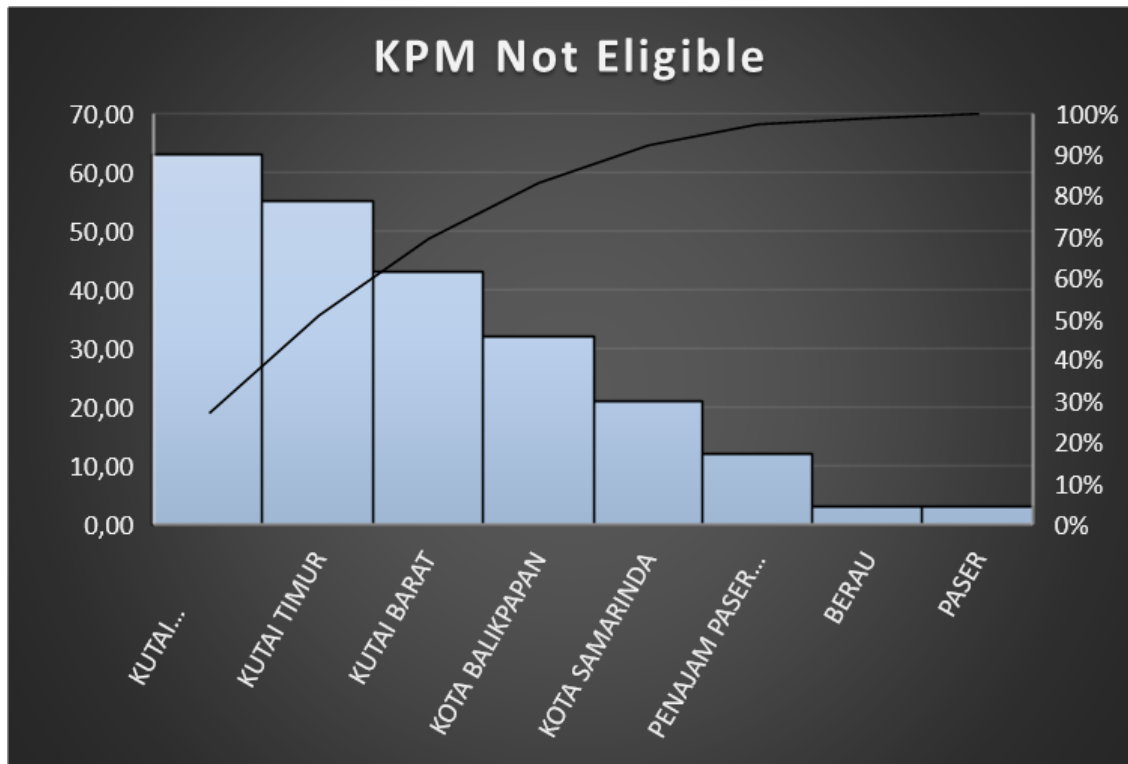


Proses Pembukaan Rekening Baru



BUTAB/KKS HILANG/RUSAK





Dari hasil analisis deskriptif diatas dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- Rata-rata KPM yang belum melakukan pencairan/pemanfaatan bantuan PKH di Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 390 orang dengan nilai tengah 443 orang
- Jumlah KPM di tiap kabupaten/kota yang belum memanfaatkan bantuan PKH paling sedikit berjumlah 60 orang yaitu di kabupaten Penajam Paser Utara dan paling banyak berjumlah 853 orang yaitu di Kabupaten Kutai Kartanegara
- Rata-rata KPM yang belum menerima butab dan KKS di Provinsi Kalimantan Timur adalah 62 orang dengan nilai tengah 64 orang.
- Jumlah KPM yang belum menerima butab dan KKS di tiap kabupaten/kota paling sedikit berjumlah 7 orang yaitu di Kabupaten Berau dan paling banyak 158 orang di Kabupaten Kutai Barat
- Rata-rata KPM yang butab dan KKSnya hilang/rusak di Provinsi Kalimantan Timur adalah 14 orang dengan nilai tengah 13 orang.
- Jumlah KPM yang butab dan KKSnya hilang/rusak di tiap kabupaten/kota paling sedikit berjumlah 2 orang yaitu di Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kota Balikpapan dan paling banyak 33 orang di Kabupaten Kutai Kartanegara

- Rata-rata jumlah KPM yang masih menunggu pembukaan rekening baru di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 11 orang dengan nilai tengah 6
- Jumlah KPM yang masih menunggu pembukaan rekening baru di tiap kabupaten/kota paling sedikit berjumlah 3 orang yaitu di Kabupaten Berau dan Kota Balikpapan dan paling banyak 33 orang di Kabupaten Kutai Timur
- Rata-rata jumlah KPM yang Not Eligible di Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 29 orang dengan nilai tengah 28
- Jumlah KPM yang Not Eligible di tiap kabupaten/kota paling sedikit berjumlah 3 orang yaitu di Kabupaten Berau dan Kabupaten Paser dan paling banyak 63 orang di Kabupaten Kutai Kartanegara

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel bebas yaitu jumlah KPM belum menerima buku tabungan/KKS, Butab/KKS-nya hilang/rusak, KPM masih menunggu pembukaan rekening baru dan KPM Not Eligible terbukti berpengaruh pada variabel terikat yaitu jumlah KPM PKH yang belum memanfaatkan bantuan PKH di Provinsi Kalimantan Timur pada Tahun 2021
2. Faktor yang paling mempengaruhi jumlah KPM program PKH yang tidak memanfaatkan bantuan di Provinsi Kalimantan Timur ada dua yaitu KPM belum menerima Butab/KKS dan Butab/KKS hilang/rusak
3. Kejadian KPM belum menerima Butab/KKS paling banyak ada di Kabupaten Kutai Barat
4. Kejadian butab/KKS KPM hilang/rusak paling banyak ada di Kabupaten Kutai Kartanegara
5. Jumlah KPM yang belum memanfaatkan bantuan PKH paling banyak ada di Kabupaten Kutai Kartanegara